

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia olahraga serta tuntutan peningkatan mutu atlet merupakan bagian dari dunia olahraga yang sangat penting bagi olahragawan. Mutu olahraga ditingkatkan untuk mengejar ketinggalan ilmu pengetahuan dan juga prestasi olahraga. Olahraga merupakan wahana yang paling efektif untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Tujuan olahraga menurut Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional adalah memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi dan kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa.

Olahraga bolavoli adalah salah satu cabang olahraga yang sangat di gemari karena tidak kontak fisik, sehingga kemungkinan cedera relatif kecil, cara bermainnya cukup sederhana yaitu hanya memantul-mantulkan bola kepada lawan. Pada zaman modern ini olahraga bolavoli sangat digemari oleh anak muda jaman sekarang mulai dari anak sekolah dasar sampai pada mahasiswa perguruan tinggi. Semakin banyak peminatnya, maka makin banyak pula kejuaraan bolavoli yang diadakan oleh suatu instansi baik itu pemerintahan maupun swasta. Melihat persaingan yang terjadi pada saat kejuaraan bolavoli guna mendapatkan prestasi. Dikalangan pelajar melalui kurikulum yang ada, permainan dan olahraga bolavoli diajarkan pada siswa di sekolah mulai tingkat Sekolah Dasar (SD) dengan pendekatan modifikasi sampai Sekolah Menengah Atas (SMA), sekaligus diikuti dengan adanya pertandingan antar pelajar dan mahasiswa mulai tingkat daerah sampai tingkat nasional yang dikenal dengan istilah POPDA dan POPNAS.

Pasing sendiri dibagi menjadi dua macam, yaitu pasing bawah dan pasing atas. Pasing bawah dilakukan oleh pemain untuk menerima bola servis atau *smash* yang dilakukan oleh lawan. Pasing bawah menjadi keterampilan yang penting untuk bertahan dari serangan lawan, sekaligus langkah awal untuk membangun serangan kepada lawan. (Muhyi, 2013:30).

Wallbounce merupakan salah satu latihan teknik pasing bawah atau pasing atas dalam permainan bolavoli. Sebagai sasaran bola (lapangan) digunakan tembok atau dinding yang berdiri tegak dan kokoh, dengan diberi garis horizontal sepanjang 5 *feet* (1.52 m) dan tinggi dari lantai adalah 11.5 *feet* (3.50m). Menurut Budiwanto, (2017: 287) berpendapat bahwa latihan menggunakan teknik *wallbounce* bias meningkatkan keterampilan dalam melakukan teknik dasar pasing bawah, baik itu dikalangan usia perguruan tinggi ataupun yang masih rendah tingkat keterampilannya.

SMP Hang Tuah 1 Surabaya merupakan sekolah yang yang terletak dikawasan Surabaya timur yang alamatnya berada di Jl. Bogowonto 57 Wonokromo Surabaya, sekolah SMP Hang Tuah 1 Surabaya ini memiliki Akreditasi “A” sekolah ini memiliki ekstrakurikuler bolavoli. Berdasarkan hasil dilapangan penampilan siswa pada saat latihan kurang optimal, khususnya dalam mempraktikkan gerakan pasing bawah. Padahal pasing bawah merupakan teknik dasar yang harus dikuasai dengan baik, penyebab keadaan tersebut dikarenakan oleh beberapa factor salah satunya pemberian bentuk latihan yang kurang bervariasi dan sebagian besar latihannya bersifat konvensional tanpa memberikan bentuk program latihan, yang dimaksud latihan bersifat konvensional yaitu tanpa memberikan bentuk latihan, jadi setelah melakukan pemanasan (*strecing*) langsung memulai materi inti, sehingga untuk teknik pasing bawah siswa ekstrakurikuler bolavoli di SMP Hang Tuah 1 kurang maksimal, dalam penelitian ini peneliti ingin memberikan bentuk latihan metode *wallbounce* untuk meningkatkan kemampuan pasing bawah.

Dari latar belakang diatas maka sipeneliti ingin memberikan latihan yang khusus untuk diberikan kepada peserta ekstrakurikuler bolavoli dengan memberikan metode *wallbounce* untuk meningkatkan kemampuan pasing bawah, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Metode *Wallbounce* Terhadap Peningkatan Kemampuan Pasing Bawah Pada Siswa Ektrakurikuler Bolavoli di SMP Hang Tuah 1 Surabaya”.

B. BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini akan dijelaskan arah penelitian, sehingga tidak terjadi salah penafsiran. Untuk menjelaskan arah penelitian, maka akan diuraikan sebagai berikut: pada penelitian ini penelitihanya membahas tentang “Pengaruh Metode *Wallbounce* Terhadap Peningkatan Kemampuan Pasing Bawah Pada Siswa Ektrakurikuler Bolavoli di SMP Hang Tuah 1 Surabaya”. Tidak membahas teknik dan metode latihan lainnya.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh metode *wallbounce* terhadap peningkatan kemampuan pasing bawah pada siswa ekstrakurikuler bolavoli di SMP Hang Tuah 1 Surabaya?
2. Seberapa besar pengaruh metode *wallbounce* terhadap peningkatan kemampuan pasing bawah pada siswa ekstrakurikuler bolavoli di SMP Hang Tuah 1 Surabaya?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh metode *wallbounce* terhadap peningkatan kemampuan pasing bawah pada

siswa ekstrakurikuler bolavoli di SMP Hang Tuah 1 Surabaya?

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *wallbounce* terhadap peningkatan kemampuan passing bawah pada siswa ekstrakurikuler bolavoli di SMP Hang Tuah 1 Surabaya?

E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya :

1. Secara teoritis
 - a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini bias memberikan program latihan untuk meningkatkan teknik–teknik dasar dalam permainan bolavoli khususnya teknik passing bawah.
2. Secara praktis.
 - a. Bagi pelatih
 - 1) Sebagai bahan acuan untuk dijadikan program latihan, sehingga bias dikembangkan dan diterapkan pada anak didik atau atletnya.
 - b. Bagi atlet
 - 1) Sebagai porsi latihan tambahan dalam melaksanakan program latihan.